Potensi Budidaya Udang Vaname di Kabupaten Pasuruan Kian Dilirik Investor

Senin, 7 Juni 2021

Potensi budidaya udang vaname di Kabupaten Pasuruan semakin menarik minat investor. Hal ini terlihat dari kunjungan puluhan investor dari berbagai perusahaan ke Pasuruan untuk melihat langsung pengelolaan budidaya udang vaname menggunakan sistem Busmetik. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) RI mendorong peningkatan produktivitas tambak udang vaname, dengan target peningkatan ekspor sebesar 250% hingga tahun 2024. Untuk mencapai target tersebut, KKP telah meluncurkan program tambak udang milenial, klaster tambak udang berkelanjutan, dan shrimp estate, yang berbasis teknologi dan ramah lingkungan.

Kabupaten Pasuruan memiliki potensi besar dalam budidaya udang vaname dengan teknologi tambak semi-intensif, intensif, bahkan supra-intensif, yang menghasilkan panen puluhan ton per hektare. Hal ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tambak udang konvensional yang hanya menghasilkan sekitar 1 ton per hektare. KKP optimis bahwa udang vaname dapat menjadi komoditas ekspor unggulan. Meskipun mendorong peningkatan produktivitas, KKP tetap menekankan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk melindungi ekosistem perikanan dan kelangsungan usaha.

Wakil Bupati Pasuruan, Gus Mujib Imron, mengungkapkan bahwa di Kabupaten Pasuruan, petambak telah mengembangkan teknologi budidaya udang vaname sistem busmetik dan semi intensif, dengan produksi yang terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan produksi disebabkan oleh peralihan petambak dari sistem tradisional ke sistem busmetik atau semi intensif. Nilai investasi di sektor budidaya udang vaname juga mengalami peningkatan signifikan dalam tiga tahun terakhir.

Melalui forum investasi dan pelatihan peningkatan kapasitas kelembagaan, Gus Mujib berharap dapat meningkatkan sektor perikanan, membuka lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Pasuruan. Udang vaname menjadi salah satu komoditas unggulan di Kabupaten Pasuruan, dengan lebih dari 100 hektar tambak udang yang ditawarkan ke investor. Gus Mujib optimis bahwa investasi di sektor ini akan mendatangkan keuntungan bagi petambak dan perekonomian masyarakat sekitar.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.